

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis implikatur dalam *dorama Koinaka* ditemukan pelanggaran terhadap maksim-maksim prinsip kerja sama yang mengandung implikatur percakapan. Hasilnya adalah dari 26 data yang ditemukan terdapat 29 pelanggaran terhadap maksim-maksim prinsip kerja sama. Adapun pelanggaran tersebut yaitu tujuh pelanggaran maksim kuantitas, empat pelanggaran maksim kualitas, 10 pelanggaran maksim relevansi dan delapan pelanggaran maksim cara. Pelanggaran maksim relevansi yang berjumlah 10 karena dalam dorama koinaka banyak tokoh yang tidak memberikan respon yang relevan terhadap tuturan yang sedang dipertuturkan oleh tokoh lainnya.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut juga menghasilkan berbagai macam implikatur percakapan. Implikatur percakapan yang muncul antara lain menolak, memberitahu, mengejek, menghindari pertanyaan lain, mengalihkan pembicaraan, mengetahui perasaan Aoi, mengajak, memaafkan, menyetujui, memberi peringatan, menyuruh, mengingatkan, tidak mengetahui, menyampaikan alasan, membujuk, terkesan pada Aoi, merasa kecewa dan merasa bahagia.

5.2 Saran

Dorama Koinaka berjumlah yang sembilan episode dalam penelitian selanjutnya dapat menganalisis implikatur percakapan selain di episode satu dan tiga. Penelitian ini hanya difokuskan pada dua episode yaitu satu dan tiga. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih menitikberatkan pada episode yang belum dianalisis (episode 2,4,5,6,7, dan 8) melalui kajian pelanggaran maksim atau juga dapat dikaji dengan pendekatan implikatur konvensional.